**TINDAK TUTUR REPRESENTATIF DALAM PIDATO PEMBINA UPACARA DI SMA DARUL ULUM 1 UNGGULAN BPPT JOMBANG**

**JURNAL**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan**

**dalam memperoleh gelar Strata Satu (S1)**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

****

**Oleh**

**SUSI SUSANTI**

**NIM : 126761**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA**

**JOMBANG**

**2017**

**LEMBAR PERSETUJUAN JURNAL ILMIAH**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**STKIP PGRI JOMBANG**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitri Resti Wahyuniarti, M.Pd

Jabatan : Pembimbing Skripsi

Menyetujui jurnal ilmiah dibawah ini:

Nama Penulis : Susi Susanti

NIM : 126761

Judul : **TINDAK TUTUR REPRESENTATIF DALAM PIDATO**

**PEMBINA UPACARA DI SMA DARUL ULUM 1**

**UNGGULAN BPPT JOMBANG**

Diusulkan agar dapat diterbitkan di jurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 23 Januari 2017

Pembimbing

**Fitri Resti Wahyuniarti, M.Pd**

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN JUNAL ILMIAH**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**STKIP PGRI JOMBANG**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Susi Susanti

NIM : 126761

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indoneia

Judul : **TINDAK TUTUR REPRESENTATIF DALAM PIDATO PEMBINA UPACARA DI SMA DARUL ULUM 1 UNGGULAN BPPT JOMBANG**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa jurnal ilmiah yang saya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang diakui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Jurnal ilmiah ini asli, apabila dikemudian hari dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Jombang, 23 Januari 2017

Yang membuat pernyataan,

**Susi Susanti**

NIM. 126761

**TINDAK TUTUR REPRESENTATIF DALAM PIDATO PEMBINA UPACARA DI SMA DARUL ULUM 1 UNGGULAN BPPT JOMBANG**

**Susi Susanti**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**email** [**susi7418@gmail.com**](mailto:susi7418@gmail.com)

*Kata Kunci: tindak tutur representatif, jenis-jenis tindak tutur representatf*

**Abstrak:** Penelitian yang berjudul Tindak Tutur Representatif dalam *Pidato* Pembina Upacara di SMA Darul Ulum 1 Unggulan BPPT Jombang merupakan sebuah penelitian yang berfokus pada tuturan yang diucapkan oleh pembina upacara dalam upacara bendera diSMA Darul Ulum 1 Unggulan BPPT Jombang. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bentuk dan fungsi tindak tutur representatif dalam *pidato* pembina upacara di SMA Darul Ulum 1 Unggulan BPPT Jombang dengan tujuan mendeskripsikan bentuk dan fungsi tindak tutur representatif dalam *pidato* pembina upacara di SMA Darul Ulum 1 Unggulan BPPT Jombang. Tindak tutur representatif merupakan tindak tutur yang menyatakan apa yang diyakini penutur kasus atau bukan yang berfungsi agar lawan tutur mempercayai apa yang dituturkan oleh penutur. Fungsi tindak tutur representatif dilihat dari pihak penutur adalah fungsi kompetitif, fungsi berkerja sama dan fungsi bertentangan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif karena peneliti berusaha mendeskripsikan berupa kata-kata atau kalimat wujud dan fungsi tindak tutur representatif dalam *pidato* pembina upacara di SMA Darul Ulum 1 Unggulan BPPT Jombang. Penelitian ini dilakukan dengan mentranskrip sumber data berupa rekaman video setiap hari Sabtu tanggal 19, 26 Maret dan 02, 09, 16, 23 April 2016.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tuturan representatif banyak digunakan dalam *pidato* pembina upacara di SMA Darul Ulum 1 Unggulan BPPT Jombang. Hal tersebut ditunjukkan dengan temuan data berupa tuturan representatif dengan jenis tindak tutur representatif fakta yang menggunakan penunjuk tempat *di lapangan,* penunjuk waktu *hari ini tadi*, menggunakan sumber terpercaya *Hadist Sabrani*, petunjuk tanggal *26 Maret ini.* Representatif penegasan yang menggunakan repitisi (pengulangan kata) *menyatakan pembukaan NCC, sekali lagi pembukaan NCC,* urutan yang logis *kelas sepuluh, kelas sebelas,* partikel-lah *berkumpulah.* Representatif simpulan menggunakan *inti dari semua topik pembicaraan*. Representatif pendeskripsian menggunakan *kata-kata yang jelas dan terperinci.* Adapun fungsi dari tuturan representatif tersebut adalah kompetitif, bekerja sama dan bertentangan.

*Keywords: representative speech act, Kinds of representative speech act*

**Abstract:** The research which entlited representative speechact of ceremony builder at SMA Darul Ulum 1 Unggulan BPPT Jombang is focussed to speech said by the ceremony builder in flag ceremony at SMA Darul Ulum 1 Unggulan BPPT Jombang. The statement of problems in this research are the form and the function of representative speech act of ceremony builder at SMA Darul Ulum 1 Unggulan BPPT Jombang by an aim to describe the form and the function of speech act in the ceremony builder speech at SMA Darul Ulum 1 Unggulan BPPT Jombang. Representative speech act is the speech act which shows what the speaker said or not which has the fuction for the oppositents said believing what the speaker said. The function of representative speech act can be seen from the speaker are competitive function, cooperative function and opposite function.

The method used in this research is qualitative descriptive methode, it is used to describe words or real statement and representative speech act function of builder ceremony speech at SMA Darul Ulum 1 Unggulan BPPT Jombang. This research is used to transcibe data resource of vidio recording every Saturday in march 19th , 26th and April 02rd, 09rd, 16 rd, 23rd 2016.

This research result shows that representative speech a used more in ceremony builder in SMA Darul Ulum 1 Unggulan BPPT Jombang. Those facts presented by the data of representative speechact fact which use place indicator in school yard, time indicator, time indicator, use thruth resource of hadits Sabrani, date indicator of this 26th Marc. Confirmation representative use repetition (words repetition) realizes NCC opening ceremony, once more NCC opening ceremony, once more NCC opening cremony, logical order of lenth graders, eleventh graders, gather particel. Conclution representative uses the core of speech topic. Representative description uses clear and detail words. While the function of those representative speech acts are competitive, cooperative, and opposite.

**PENDAHULUAN**

Manusia mempergunakan bahasa sebagai sarana komunikasi vital dalam hidup ini. Bahasa adalah milik manusia. Bahasa adalah salah satu ciri pembeda utama umat manusia dengan makhluk hidup lainnya di dunia ini (Tarigan, 2009:3). Setiap anggota masyarakat terlihat dalam komunikasi linguistik, di satu pihak dia bertindak sebagai pembicara dan pihak lain sebagai penyimak.

Berdasarkan pengertian tersebut, bahasa mempunyai peranan penting dalam kehidupan masyarakat sebagai alat komunikasi. Bentuk komunikasi yang dilakukan oleh masyarakat dalam kehidupan yaitu berupa tuturan. Makna tuturan-tuturan tersebut dapat dikaji dalam bidang ilmu pragmatik. Pragmatik adalah studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur dan ditafsirkan oleh mitra tutur. Dengan demikian, studi ini lebih banyak berhubungan dengan analisis tentang apa yang dimaksudkan penutur dengan tuturan-tuturannya daripada dengan makna terpisah dari kata yang dipergunakan dalam tuturan itu sendiri.

Tindak tutur terdapat 5 jenis diantaranya adalah deklarasi, representatif, ekspresif, direktif dan komisif. Representatif yang didefinisakan pada jenis tindak tutur yang menyatakan apa yang diyakini penutur kasus atau bukan. Pernyataan suatu fakta, penegasan, kesimpulan, dan pendeskripsian. (Yule. 2014:92). Tindak tutur terdapat pada keterampilan berbicara, salah satu diantaranya adalah pidato. Pidato merupakan cara mengungkapkan pikiran yang disajikan dalam bentuk kata-kata kepada banyak orang. Orang yang dapat berpidato dengan baik berarti ia dapat pula mengutarakan pemikirannya dengan baik (Dithiya, 2011:2). Berhasil atau tidaknya suatu pidato yang disampaikan bergantung dari kemampuan orator dalam menyampaikan isi pidatonya.

Konteks dalam ilmu pragmatik memiliki peranan penting, hal ini dikarenakan konteks mempengaruhi bentuk bahasa yang akan digunakan oleh pembicara. Suatu tuturan akan memiliki makna dan bentuk yang berbeda apabila diterapkan pada konteks yang berbeda. Misalnya, tuturan yang digunakan oleh seorang dosen dan mahasiswa di sebuah perguruan tinggi atau seorang guru dan siswa di lingkungan sekolah akan berbeda dengan tuturan yang digunakan oleh seorang pembicara dalam sebuah ceramah. Tuturan yang digunakan oleh seorang dosen dan mahasiswa di perguruan tinggi dan siswa di lingkungan sekolah dituntut untuk menggunakan bahasa resmi dengan baik dan benar, sedangkan tuturan yang digunakan oleh pembicara dalam sebuah ceramah menggunakan bahasa dengan ragam santai disesuaikan dengan masyarakat pendengarnya.

**METODE PENELITIAN**

Arikunto (2010:203) mengatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode dapat dipahami dari beberapa segi, antara lain (1) metode adalah cara mendekati, mengamati, menganalisis, dan menjelaskan fenomena, (2) metode adalah sikap sekelompok sarjana terhadap bahasa/linguistik, (3) berbagai teknik untuk menetapkan dan mengukur ciri bahasa, dan (4) prinsip-prinsip dan praktik-praktik pengajaran bahasa (Djajasudarma, 2010:2).

Metode yang digunakana dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif adalah metode yang bertujuan membuat deskripsi. Maksudnya membuat gambaran, lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai data, sifat-sifat serta hubungan fenomena-fenomena yang diteliti (Djajasudarma,2010:9). Metode deskriptif yang dijelaskan oleh Djajasudarma tersebut, merupakan penting yang digunakan oleh peneliti untuk mengkaji tindak tutur representatif dalam *pidato* di SMA Darul Ulum 1 BPPT Unggulan Jombang sebagai dasar fenomena yang ada, peneliti berusaha mengkaji dan mendeskripsikan dengan cara membuat gambaran, lukisan secara sistematis, faktual dan akurat data, sifat-sifat serta hubungan fenomena –fenomena yang diteliti agar mendapatkan hasil penelitian yang akurat.

Jadi, pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini suatu penelitian yang berusaha untuk menggambarkan suatu dengan apa adanya tanpa ada campur tangan dari peneliti. Permasalahan yang menjadi bahasan dalam penelitian yaitu “Tindak Tutur Representatif pada Pidato Pembina Upacara di SMA Darul Ulum 1 Unggulan BPPT Jombang.”

**PEMBAHASAN**

1. **Fakta**

Fakta adalah hal (keadaan peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi (KBBI,1989:239). Ciri fakta yaitu: (1) dapat dibuktikan kebenarannya, (2) memiliki data yang akurat misalnya tanggal, tempat, dan waktu kejadian, (3) memiliki narasumber yang dipercaya.

**Data:**

“Yang saya hormati Bapak Ibu pimpinan beserta struktural, yang saya hormati Bapak Ibu guru SMA Darul Ulum 1, yang saya cintai anak-anakku yang ada **di lapangan** di sini kelas 10, kelas 11 yang kelas 12 masuk **di kelas**”. (RFK/T1)

**Konteks:** Tuturan tersebut merupakan sambutan awal pembukaan pidato pembina upacara yaitu Drs. Sugianto untuk pendengar yaitu peserta upacara dengan tema bahaya narkoba yang diilaksanakan pada hari Sabtu pagi tanggal 19 Maret 2016 di lapangan SMA Darul Ulum 1 Unggulan BPPT Jombang. Tuturan disampaikan secara lisan menggunakan bahasa yang santai. Tuturan tersebut bertujuan menyambut para peserta upacara agar semangat dalam melaksanakan upacara.

Kutipan data tersebut, tuturan pembina upacara tersebut menyatakan sebuah fakta. Kalimat fakta ditunjukkan dalam tuturan tersebut dengan menggunakan penunjuk tempat yaitu, “**di lapangan**”. Penanda tersebut dituturkan oleh penutur untuk menyatakan bahwa pembina upacara menghormati bapak ibu pimpinan beserta strutural dan mencintai siswa siswi 10, 11 yang melaksanakan upacara di lapangan SMA Darul Ulum 1 Unggulan BPPT Jombang. Sedangkan untuk kelas 12 tidak mengikuti upacara di lapangan karena harus mengikuti ujian praktek di kelas.

1. **Penegasan**

Penegasan adalah penjelasan; penentuan (KBBI,1989:913). Ciri penegasan: (1) pengulangan kata (repitisi), (2) pertentangan, (3) partikel, (4) Urutan yang logis.

**Data:**

“Anak-anakku yang saya cintai, pada kesempatan hari ini tadi dari pembawa **acara menyatakan pembukaan NCC, sekali lagi pembukaan NCC”.** (RPG/T1)

**Konteks:** Tuturan tersebut merupakan sebuah pernyataan yang disampaikan oleh pembina upacara Drs. Sugianto untuk peserta upacara. Disampaikan pada hari Sabtu pagi tanggal 19 Maret 2016 di lapangan SMA Darul Ulum 1 Unggulan BPPT Jombang. Tuturan disampaikan secara lisan dengan bahasa resmi. Tuturan tersebut memberikan pesan agar peserta upacara menyiapkan diri untuk mengikuti lomba NCC. Tuturan tersebut disampaikan agar peserta upacara mengetahui bahwa NCC telah dibuka. Peserta merespon dengan baik dengan bertepuk tangan.

Kutipan tersebut, tuturan pembina upacara tersebut menegaskan kembali bahwa hari ini sabtu 19 Maret 2016 NCC telah dibuka yaitu lomba karya tulis ilmiah. Dalam tuturan penegasan tersebut menggunakan penanda pengulangan kata yaitu, “**menyatakan pembukaan NCC, sekali lagi pembukaan NCC**”. Penanda tersebut dituturkan oleh penutur secara berulang-ulang dengan tujuan pendengar benar-benar paham atau mengerti maksud dari yang dituturkan bahwa hari ini adalah pembukaan NCC bukan pembukaan kegiatan yang lain.

1. **Kesimpulan**

Kesimpulan adalah ikhtisar (dari uraian, pidato, dsb); kesudahan pendapat (pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya) (KBBI,1989:842).

**Data:**

“sekali lagi jantung, penapasan dan pada syaraf mata, **jadi kalau sudah narkotika ditambah psikotropika, syaraf seakan-akan yang kita punyai lumpuh**”. (RKS/T1)

**Konteks:** Tuturan tersebut disampaikan oleh pembina upacara Drs. Sugianto kepada peserta upacara yang dilaksanakan pada hari Sabtu pagi tanggal 19 Maret 2016 di lapangan SMA Darul Ulum 1 Unggulan BPPT Jombang. Tuturan tersebut disampaikan secara lisan dengan bahasa yang santai. Pesan yang disampaikan penutur yaitu agar tidak pernah mengkonsumsi atau mendekati obat terlarang yaitu narkoba. Tuturan tersebut disampaikan agar peserta upacara mengetahui bahaya-bahaya narkoba jenis narkotika jika dikonsumsi oleh tubuh.

Kutipan tersebut, tuturan pembina upacara tersebut memberikan kesimpulan bahwa narkotika dan psikotropika adalah obat yang berbahaya bagi tubuh jika dikonsumsi dan juga bisa merusak syaraf pada tubuh kita. Tuturan yang dituturkan oleh penutur merupakan kesimpulan atau inti dari tuturan disampaikan yang penutur dengan penanda kata jadi.

1. **Pendeskripsian**

Pendeskripsian adalah memaparkan atau menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terinci; menguraikan (KBBI,1989:201).

**Data:**

“yang satu berkaitan dengan hari kamis dikumpulkan yaitu tentang jurnal dan **kehadiran bapak ibu guru dalam kelas mohon betul-betul diperhatikan**. Jurnal terisi oleh bapak ibu guru. Kemudian di tanda tangani oleh wali kelas dan ketua kelas. Sabtu diambil kemudian hari kamis dikembalikan”. (RPD/T1)

**Konteks:** Tuturan tersebut disampaikan oleh pembina upacara Drs. Sugianto kepada peserta upacara yang dilaksanakan pada hari Sabtu pagi tanggal 19 Maret 2016 di lapangan SMA Darul Ulum 1 Unggulan BPPT Jombang. Tuturan tersebut disampaikan secara lisan dan bahasa resmi dengan topik pembicaraan tentang alur pengisisan jurnal kelas. Tuturan tersebut memberikan pesan agar selalu mengisi jurnal dengan baik. Tuturan tersebut disampaikan agar peserta upacara memahami betul-betul cara atau alur pengisiam jurnal dengan benar.

Kutipan data tersebut, tuturan pembina upacara mendeskripsikan secara terperinci tentang alur pengisian jurnal dan kehadiran bapak ibu guru di kelas yang harus diisi oleh karena itu muncullah tuturan tersebut. Jurnal harus diisi oleh bapak ibu guru setelah pelajaran selesai. Selanjutnya wali kelas dan ketua kelas menanda tangani jurnal tersebut dan yang terakhir setiap hari sabtu jurnal diambil di kantor dan dikembalikan pada hari kamis. Tuturan tersebut dituturkan karena banyak yang tidak memperhatikan alur pengisian jurnal.

**2. Fungsi Representatif**

**a. Fungsi Representatif Kompetitif**

Tuturan yang mengandung fungsi representatif kompetitif yang berupa memerintah dan meminta.

1. **Tuturan yang mengandung fungsi kompetitif berupa memerintah:**

**Data:**

“Kalau kamu ingin pandai **berkumpullah** dengan yang pandai”. (FRBKST1)

**Konteks:** Tuturan tersebut disampaikan oleh pembina upacara Drs. Sugianto untuk peserta upacara, yang dilaksanakan pada hari Sabtu pagi tanggal 19 Maret 2016 di lapangan SMA Darul Ulum 1 Unggulan BPPT Jombang. Dengan topik pembicaran sholat berjama’ah yang harus dilaksanakan. Tuturan disampaikan secara lisan dengan menggunakan bahasa yang resmi. Pesan yang disampaikan dalam tuturan tersebut adalah agar peserta upacara selalu melaksanakan sholat berjama’ah. Tuturan tersebut dituturkan agar peserta upacara mengetahui bahwa sholat berjama’ah sangatlah penting untuk dilaksanakan karena pahalanya sangat besar.

Kutipan data tersebut, tuturan pembina upacara tersebut merupakan representatif kompetitif memerintah. Penutur memerintah kepada pendengar agar berkumpul dengan orang pandai untuk bertukar fikiran atau pendapat karena hal tersebut juga mempengaruhi proses belajar kita agar menjadi lebih baik. Penggunaan kalimat **berkumpullah** merupakan penegas dari fungsi representatif memerintah penggunaan tuturan tersebut dituturkan agar pendengar berkumpul dengan orang pandai untuk bertukar fikiran.

1. **Tuturan yang mengandung fungsi kompetitif berupa meminta**

**Data:**

“kemudian yang berikutnya yaitu tentang sholat berjam’ah, **mohon kepada anak-anak kelas sepuluh, kelas sebelas, sholat itu adalah menjadi kebutuhan”.** (FRKPF/T1)

**Konteks:** Tuturan tersebut disampaikan oleh pembina upacara Drs. Sugianto untuk peserta upacara, yang dilaksanakan pada hari Sabtu pagi tanggal 19 Maret 2016 di lapangan SMA Darul Ulum 1 Unggulan BPPT Jombang. Dengan topik pembicaran sholat berjama’ah yang harus dilaksanakan. Tuturan disampaikan secara lisan dengan menggunakan bahasa yang resmi. Pesan yang disampaikan dalam tuturan tersebut adalah agar peserta upacara selalu melaksanakan sholat berjama’ah. Tuturan tersebut dituturkan agar peserta upacara mengetahui bahwa sholat berjama’ah sangatlah penting untuk dilaksanakan karena pahalanya sangat besar.

Kutipan tuturan tersebut merupakan fungsi representatif kompetitif meminta. Penutur meminta kepada para siswa untuk selalu melaksanakan sholat berjama’ah. Penggunaan kalimat **mohon kepada anak-anak kelas sepuluh, kelas sebelas, sholat itu adalah menjadi kebutuhan** merupakan penegas dari fungsi representatif memintah. Tuturan tersebut dituturkan agar pendengar selalu melaksanakan sholat berjama’ah.

1. **Fungsi Representatif Bekerja Sama**

Tuturan yang mengandung fungsi representatif bekerja sama berupa menyatakan, melapor, mengumumkan dan mengajarkan.

1. **Tuturan yang mengandung fungsi representatif berupa menyatakan**

**Data:**

“Yang saya hormati Bapak Ibu pimpinan beserta struktural, yang saya hormati Bapak Ibu guru SMA Darul Ulum 1, yang saya cintai anak-anakku yang ada **di lapangan** di sini kelas 10, kelas 11 yang kelas 12 masuk di kelas”. (FRBKS/T1)

**Konteks:** Tuturan tersebut merupakan sambutan awal pembukaan pidato pembina upacara yaitu Drs. Sugianto untuk pendengar yaitu peserta upacara dengan tema bahaya narkoba yang diilaksanakan pada hari Sabtu pagi tanggal 19 Maret 2016 di lapangan SMA Darul Ulum 1 Unggulan BPPT Jombang. Tuturan disampaikan secara lisan menggunakan bahasa yang santai. Tuturan tersebut bertujuan menyambut para peserta upacara.

Kutipan tuturan tersebut merupakan fungsi representatif bekerja sama yang menyatakan sebuah tempat. Penutur mengungkapkan rasa cintanya kepada siswa SMA Darul Ulum 1 Unggulan BPPT Jombang yang di lapangan. Penggunaan kalimat **di lapangan** merupakan penegas dari fungsi representaif bekerja sama yang menyatakan suatu tempat.

1. **Tuturan yang mengandung fungsi representatif berupa melapor**

**Data:**

“Anak-anakku yang saya cintai, **pada kesempatan hari ini tadi, pembawa acara menyatakan pembukaan NCC, sekali lagi pembukaan NCC**. Untuk pembukaan NCC yang ketiga yang nanti pelaksaannya pada tanggal 1, tanggal 2, tanggal 3 bulan September.” (FRBKS/T1)

**Konteks:** Tuturan tersebut merupakan sebuah pernyataan yang disampaikan oleh pembina upacara Drs. Sugianto untuk peserta upacara. Disampaikan pada hari Sabtu pagi tanggal 19 Maret 2016 di lapangan SMA Darul Ulum 1 Unggulan BPPT Jombang. Tuturan disampaikan secara lisan dengan bahasa resmi. Tuturan tersebut memberikan pesan agar peserta upacara menyiapkan diri untuk mengikuti lomba NCC. Tuturan tersebut disampaikan agar peserta upacara mengetahui bahwa NCC telah dibuka. Peserta merespon dengan baik dengan bertepuk tangan.

Kutipan tuturan tersebut merupakan fungsi representatif bekerja sama berupa melapor. Penutur melapor kepada pendengar bahwa tadi dari pembawa acara upacara telah menyatakan pada hari ini Sabtu 19 Maret 2016 menyatakan pembukaan NCC. Penggunaan kalimat **pada kesempatan hari ini tadi, pembawa acara menyatakan pembukaan NCC**, **sekali lagi pembukaan NCC** merupakan penegas dari fungsi representatif bekerja sama berupa melapor. Tuturan tersebut dituturkan agar pendengar mengetahui bahwa NCC telah dibuka.

1. **Tuturan yang mengandung fungsi representatif berupa mengumumkan**

**Data:**

“ Bapak Ibu guru dan anak-anakku yang saya cintai, **pada tanggal 26 Maret hari ini organisasi Raungpala menyatakan Disnatalis,** ulang tahun yang ke tiga”. (FRBKS/T2)

**Konteks:** Tuturan tersebut merupakan sebuah pernyataan yang disampaikan oleh pembina upacara Drs. Sugianto kepada peserta upacara SMA Darul Ulum 1 Unggulan BPPT Jombang yang disamapaikan pada hari Sabtu pagi tanggal 26 Maret 2016 di lapangan SMA Darul Ulum 1 Unggulan BPPT Jombang dengan topik pembicaraan ulang tahun Raungpala. Tuturan tersebut disampaikan secara lisan dengan menggunakan bahasa resmi. Pesan yang disampaikan dalam tuturan tersebut adalah agar peserta upacara selalu menjaga kebersihan lingkungannya. Tujuan tuturan tersebut disampaikan agar peserta upacara mengetahui bahwa tanggal 26 Maret 2016 adalah Disnatalis Raungpala. Peserta upacara mendengarkan dengan seksama.

Kutipan tuturan tersebut merupakan fungsi representatif bekerja sama berupa mengumumkan. Penutur mengumumkan kepada siswa bahwa organisasi Raungpala ulang tahun yang ketiga. Penggunaan kalimat **pada tanggal 26 Maret hari ini organisasi Raungpala menyatakan Disnatalis** merupakan penegas dari fungsi representatif bekerja sama berupa mengumumkan. Tuturan tersebut dituturkan agar pendengar mengetahui bahwa organisasi Raungpala yaitu organisasi tentang kebersihan ulang tahun yang ketiga.

1. **Tuturan yang mengandung fungsi representatif berupa mengajarkan**

**Data:**

“yang satu berkaitan dengan hari kamis dikumpulkan yaitu tentang jurnal dan **kehadiran bapak ibu guru dalam kelas mohon betul-betul diperhatikan**. Jurnal terisi oleh bapak ibu guru. Kemudian di tanda tangani oleh wali kelas dan ketua kelas. Sabtu diambil kemudian hari kamis dikembalikan”. (FRBKS/T1)

**Konteks:** Tuturan tersebut disampaikan oleh pembina upacara Drs. Sugianto kepada peserta upacara yang dilaksanakan pada hari Sabtu pagi tanggal 19 Maret 2016 di lapangan SMA Darul Ulum 1 Unggulan BPPT Jombang. Tuturan tersebut disampaikan secara lisan dan bahasa resmi dengan topik pembicaraan tentang alur pengisisan jurnal kelas. Tuturan tersebut memberikan pesan agar selalu mengisi jurnal dengan baik. Tuturan tersebut disampaikan agar peserta upacara memahami betul-betul cara atau alur pengisiam jurnal dengan benar.

Kutipan tuturan pembina upacara tersebut merupakan fungsi representatif bekerja sama berupa mengajarkan. Penutur mengajarkan alur pengisian jurnal kelas. Penggunaan kalimat **kehadiran bapak ibu guru dalam kelas mohon betul-betul diperhatikan** merupakan penegas dari fungsi representatif bekerja sama berupa mengajarkan. Tuturan tersebut dituturkan agar pendengar memperhatikan tentang pengisian jurnal dan dapat mengisi jurnal dengan baik sesuai dengan alar pengisian.

**SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang berjudul *“Tindak Tutur Representatif dalam Pidato Pembina Upacara di SMA Darul Ulum 1 Unggulan BPPT Jombang”* yang telah dilakukan oleh peneliti dengan mengambil objek pidato pembina upacara, dapat disimpulkan bahwa ada dua pembahasan dalam penelitian ini, yakni tentang tindak tutur representatif dan fungsi tindak tutur representatif dalam pidato Pembina Upacara di SMA Darul Ulum 1 Unggulan BPPT Jombang. Adapun temuan data tersebut diantaranya:

* 1. Bentuk Tindak tutur representatif memiliki beberapa data, diantaranya yaitu, fakta, penegasan, kesimpulan dan pendeskripsian. Adapun data bentuk fakta ditemukan dengan penanda menggunakan penunjuk tempat *di lapangan,* penunjuk waktu *hari ini tadi*, menggunakan sumber terpercaya *Hadist Sabrani*, petunjuk tanggal *tanggal 26 Maret ini, 21 April*. Bentuk tindak tutur representatif penegasan ditemukan dengan penanda menggunakan repitisi (pengulangan kata) *menyatakan pembukaan NCC, sekali lagi pembukaan NCC,* urutan yang logis *kelas sepuluh, kelas sebelas,* partikel-lah *berkumpullah*. Bentuk tindak tutur representatif kesimpulan ditemukan dengan penanda *jadi* dan *inti dari semua yang disampaikan sebelumnya* dan tindak tutur representatif pendeskripsian ditemukan dengan penanda *tuturan yang dituturkan secara jelas dan terperinci*. Fungsi tindak tutur representatif dalam *Pidato Pembina Upacara di SMA Darul Ulum 1 Unggulan BPPT Jombang.* Ditemukan data berdasarkan dari bentuk tindak tutur representatif kemudian dianalisis termasuk ke dalam fungsi representatif yang terdapat beberapa data. Diantaranya yaitu fungsi kompetitif berupa *meminta* dan *memerintah*, fungsi bekerja sama yang berupa *menyatakan, melapor, mengumumkan* dan *mengajarkan*.

Jadi, dapat disimpulkan bentuk representatif yang terdapat dalam penelitian ini dominan tuturan fakta dibanding bentuk representatif lainnya dan fungsi representatif dalam *Pidato Pembina Upacara di SMA Darul Ulum 1 Unggulan BPPT Jombang* cenderung kepada fungsi representatif bekerja sama yang berupa *menyatakan*. dibanding fungsi representatif lainnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Yogyakarta: Rineka Cipta.

Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal.* Jakarta: Rineka Cipta.

Depdiknas. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Dithiya. D.A. 2011. *Pandai Berpidato.* Jakarta: Wadah Ilmu.

Djajasudarma, Fatimah. 2010. *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian.* Bandung: Refika Aditama.

Fauzi, Fiki. 2011. *Tindak Tutur Direktif pada Peristiwa Tindak Tutur antara Guru dan Murid di MTs Negeri Tanjunganom Diwek Jombang*: STKIP PGRI JOMBANG.

Leech, Geoffrey. 2015. *Prinsip-prinsip Pragmatik.* Jakarta: Universitas Indonesia.

Lubis, Hamid Hasan. 2015. *Analisis Wacana Pragmatik.* Bandung: CV Angkasa.

Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa.* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Nurasani, Astuti. 2014. *Penggunaan Kalimat Efektif Dalam Karangan Eksposisi Pertentangan Siswa Kelas X Ipa 3 Semester Ii Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jakarta Tahun Ajaran 2013/2014*: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Putrayasa, Ida Bagus. 2014. *Pragmatik.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Rizvi. 2012. *Kalimat Fakta dan Opini. (online).* (doc). (http://rizvii.blogspot.com/2012/01/fakta-dan-opini.html).

Sari, Kiki Zahrotul Prima. 2012. *Tindak Tutur Ekspresif pada Peristiwa Tutur Antar Penyiar dan Pendengar di Radio Suara Warga Frekuensi Modulation Jombang*: STKIP PGRI JOMBANG.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D.* Bandung: Alfabeta.

Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Pragmatik.* Bandung: Angkasa.

Untari , Yusli Septi Dewi. 2014. *Tindak Tutur Direktif dalam Acara Talkshow Hitam Putih di Trans*: STKIP PGRI JOMBANG.

Wijaya, Bena Putra. 2015. *Buku Sakti Mahir Pidato.* Yogyakarta: Second Hope.

Yule, George. 2014. *PRAGMATIK.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.